

# Jurnal Motivasi Pendidikan dan Bahasa Harapan

Volume 3 | Nomor 4 | 2025 | Edisi. Juni

## ANALISIS PELAKSANAAN EFEKTIVITAS SUPERVISI MANAJERIAL DAN AKADEMIK DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI SD NEGERI 060806 MEDAN AREA

Elya Siska Anggraini<sup>1</sup>, Alyatun Rizki Amanda Manik<sup>2</sup>, Best Maridup Silaban<sup>3</sup>,  
Masriana J Siregar<sup>4</sup>

Universitas Negeri Medan

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis strategi supervisi manajerial dan akademik dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di SD Negeri 060806 Medan Area. Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa supervisi manajerial berfokus pada perencanaan yang sistematis, pengelolaan sumber daya secara efisien, serta monitoring dan kepemimpinan kepala sekolah yang mendorong iklim kerja produktif. Sementara itu, supervisi akademik dilakukan melalui pembinaan guru, observasi kelas, pemberian umpan balik, serta pelaksanaan kegiatan MGMP internal. Penerapan kedua strategi ini berdampak positif terhadap peningkatan profesionalisme guru, efektivitas pembelajaran, dan mendorong inovasi pendidikan. Kendala yang dihadapi meliputi keterbatasan waktu, sumber daya, dan persepsi negatif terhadap supervisi. Solusi yang diusulkan mencakup penguatan kolaborasi, pelatihan berkelanjutan, serta pendekatan kepemimpinan yang partisipatif. Supervisi yang efektif terbukti menjadi instrumen penting dalam meningkatkan mutu pembelajaran dan hasil belajar siswa di sekolah dasar.

**Kata Kunci:** Kepala Sekolah, Kualitas Pembelajaran, SD Negeri, Supervisi Akademik, Supervisi Manajerial

### PENDAHULUAN

Supervisi ialah suatu aktivitas pembinaan yang direncanakan untuk membantu para guru dan pegawai sekolah lainnya dalam melakukan pekerjaan secara efektif. Supervisi merupakan usaha memberi pelayanan agar guru menjadi lebih profesional dalam menjalankan tugas melayani peserta didik. Supervisi ini juga merupakan salah satu faktor penting sebagai upaya meningkatkan kualitas pendidikan melalui kegiatan yang dilakukan oleh supervisor pendidikan formal.

# Jurnal Motivasi Pendidikan dan Bahasa Harapan

Volume 3 | Nomor 4 | 2025 | Edisi. Juni

Oleh karena itu, keberhasilan pendidikan tidak terlepas dari peranan supervisor di bidang pendidikan yang berupaya menemukan masalah-masalah Pendidikan dan selalu memperbaiki kelemahan-kelemahan yang terjadi (Mukni'ah, Imron Fauzi, Choerul Fajar et al., 2016).

Supervisi manajerial adalah upaya bimbingan dan bantuan kepada tenaga kependidikan terkait perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan pelaporan kegiatan. Supervisi ini berfokus pada pengawasan dan evaluasi pengelolaan serta administrasi sekolah untuk mendukung kelancaran proses pembelajaran. Tujuannya adalah meningkatkan efisiensi dan efektivitas sekolah melalui pengelolaan kurikulum, pembelajaran, sumber daya, pengembangan guru, serta kepemimpinan dan manajemen sekolah. Esensi dari supervisi manajerial meliputi pemantauan, pembinaan, dan pengawasan terhadap pengelolaan dan pelaksanaan aktivitas sekolah (Zainuddin, 2005).

Supervisi pendidikan adalah bantuan dan layanan yang diberikan kepada personil sekolah menuju arah perbaikan situasi pendidikan. Bantuan yang diberikan dapat berupa pemberian program pembinaan dan pengarahan dalam meningkatkan pembelajaran yang lebih efektif dan efisien, peningkatan mutu sekolah serta membentuk profesionalisme guru atau pendidik. Fokus tujuan supervisi pendidikan adalah tercapainya tujuan pendidikan yang pelaksanaannya melibatkan kepala sekolah dan guru. Supervisi pendidikan memuat beberapa faktor khusus yang perlu diperhatikan, sehingga bermanfaat untuk mencari dan menentukan kegiatan supervisi (Ummah, 2019).

Kualitas pendidikan merupakan aspek utama dalam menentukan keberhasilan suatu institusi pendidikan dalam mendukung pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas. Di SD Negeri 060806 Medan Area, peningkatan mutu pendidikan masih menghadapi berbagai tantangan, seperti keterbatasan sarana prasarana, variasi kompetensi guru, dan dinamika kebijakan pendidikan yang terus berubah. Dalam konteks ini, supervisi manajerial dan akademik oleh kepala

# Jurnal Motivasi Pendidikan dan Bahasa Harapan

Volume 3 | Nomor 4 | 2025 | Edisi. Juni

sekolah menjadi strategi penting untuk mengoptimalkan pengelolaan sekolah dan proses pembelajaran agar berjalan efektif dan efisien (Nirmayanthi et al., 2023).

Supervisi manajerial berperan dalam memperkuat perencanaan, pengorganisasian, dan evaluasi program sekolah, sedangkan supervisi akademik fokus pada peningkatan kompetensi pedagogik guru melalui pendampingan yang berbasis kebutuhan nyata di lapangan. Namun, pelaksanaan supervisi ini seringkali terkendala oleh kurangnya pemahaman kepala sekolah terhadap teknik supervisi yang partisipatif serta sistem evaluasi yang berkelanjutan (Faizah & Kamal, 2024). Selain itu, rendahnya penerapan instrumen supervisi berbasis data juga menjadi salah satu hambatan dalam mengidentifikasi permasalahan pembelajaran secara tepat.

Tantangan lain yang signifikan adalah kurangnya kolaborasi antar pemangku kepentingan di sekolah, seperti kepala sekolah, guru, dan pengawas. Penelitian menunjukkan bahwa sinergi antar pihak tersebut dapat meningkatkan akuntabilitas supervisi dan berdampak positif pada mutu pendidikan (Ramadhani et al., 2024). Namun, minimnya pelatihan profesional dan sistem dokumentasi yang terintegrasi sering kali menghambat transparansi dan efektivitas supervisi. Oleh karena itu, penguatan kapasitas kepala sekolah melalui pelatihan berbasis kasus nyata menjadi solusi yang efektif dalam meningkatkan keterampilan supervisi dan pencapaian tujuan sekolah.

Berdasarkan konteks tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas pelaksanaan supervisi manajerial dan akademik di SD Negeri 060806 Medan Area, dengan fokus pada implementasi, indikator keberhasilan, tantangan, serta strategi penguatan kolaborasi dan sistem dokumentasi. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan rekomendasi bagi sekolah dan pemangku kebijakan dalam merancang model supervisi yang berkelanjutan dan berdampak positif terhadap mutu pendidikan.

## **METODE PENELITIAN**

# Jurnal Motivasi Pendidikan dan Bahasa Harapan

Volume 3 | Nomor 4 | 2025 | Edisi. Juni

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan tujuan untuk menggambarkan dan menganalisis strategi supervisi manajerial dan akademik yang diterapkan di SD Negeri 060806 Medan Area dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran. Pendekatan kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti memperoleh pemahaman mendalam mengenai proses supervisi, dampak yang ditimbulkan, serta kendala yang dihadapi dalam pelaksanaannya. Jenis penelitian ini bersifat deskriptif, yang berfokus pada pemaparan fakta dan fenomena secara sistematis tanpa melakukan intervensi langsung terhadap objek penelitian.

Lokasi penelitian berada di SD Negeri 060806 Medan Area, dengan subjek penelitian meliputi kepala sekolah, guru, dan pengawas sekolah yang berperan aktif dalam pelaksanaan supervisi manajerial dan akademik. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung terhadap proses supervisi, wawancara mendalam dengan para pelaku supervisi, serta studi dokumentasi berupa laporan kegiatan dan instrumen supervisi yang digunakan. Data yang terkumpul kemudian dianalisis melalui tahapan reduksi data, penyajian data secara naratif, dan penarikan kesimpulan yang didukung oleh verifikasi untuk memastikan keabsahan temuan.

Teknik pengumpulan data dengan membandingkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dengan demikian, hasil penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran yang akurat dan terpercaya mengenai strategi supervisi manajerial dan akademik, dampaknya terhadap kualitas pembelajaran, serta kendala dan solusi yang dihadapi di SD Negeri 060806 Medan Area.

## **PEMBAHASAN**

### **Strategi Supervisi Manajerial untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran**

Perencanaan supervisi manajerial oleh kepala sekolah, perencanaan supervisi manajerial merupakan tahap awal yang sangat penting dalam pengelolaan supervisi oleh kepala sekolah. Kepala sekolah harus menetapkan tujuan supervisi yang jelas agar kegiatan supervisi dapat berjalan terarah dan

# Jurnal Motivasi Pendidikan dan Bahasa Harapan

Volume 3 | Nomor 4 | 2025 | Edisi. Juni

efektif. Selain itu, penentuan jadwal supervisi dan pemilihan pendekatan, teknik, serta model supervisi juga harus direncanakan secara matang untuk mendukung pelaksanaan supervisi yang optimal. Perencanaan ini membantu kepala sekolah dalam menyusun program-program pengawasan dan pembinaan yang fokus pada peningkatan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan dalam proses pembelajaran.

Strategi pengelolaan tenaga pendidik dan sumber daya sekolah, supervisi manajerial menitikberatkan pada pengelolaan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya secara efektif dan efisien. Kepala sekolah sebagai supervisor bertugas memberikan bimbingan, pembinaan, dan penilaian terhadap guru dan tenaga kependidikan untuk meningkatkan profesionalisme dan kompetensi mereka. Pengelolaan ini meliputi pengembangan profesional guru melalui pelatihan dan pembinaan, serta pengelolaan sumber daya sekolah seperti fasilitas, keuangan, dan sarana prasarana yang mendukung proses pembelajaran. Pendekatan kolaboratif dan komunikasi yang baik antara kepala sekolah, guru, dan staf sangat diperlukan untuk mencapai pengelolaan yang efektif (Hidayat & Martina, 2022)

Pelaksanaan monitoring administratif dan operasional pembelajaran, monitoring dalam supervisi manajerial mencakup pengawasan terhadap aspek administratif dan operasional yang mendukung pembelajaran. Kepala sekolah melakukan kontrol dan inspeksi secara berkesinambungan untuk memastikan bahwa proses pembelajaran berjalan sesuai dengan rencana dan standar yang telah ditetapkan. Monitoring ini juga melibatkan evaluasi terhadap pelaksanaan kurikulum, metode pengajaran, penggunaan media pembelajaran, serta interaksi guru dan siswa di kelas. Dengan monitoring yang sistematis, kepala sekolah dapat memberikan bimbingan yang tepat dan memperbaiki kelemahan yang ditemukan dalam proses pembelajaran.

Peran kepemimpinan kepala sekolah dalam menciptakan iklim kerja yang produktif, kepemimpinan kepala sekolah sangat krusial dalam menciptakan iklim

# Jurnal Motivasi Pendidikan dan Bahasa Harapan

Volume 3 | Nomor 4 | 2025 | Edisi. Juni

kerja yang kondusif dan produktif di sekolah. Kepala sekolah berperan sebagai mentor, pembina, evaluator, dan pusat informasi dalam supervisi manajerial. Dengan keterampilan manajerial yang baik, kepala sekolah mampu memotivasi dan membina staf sekolah sehingga tercipta suasana kerja yang mendukung peningkatan kualitas pembelajaran. Kepemimpinan yang efektif juga mendorong kolaborasi antar anggota sekolah dan membangun hubungan yang harmonis antara guru, tenaga kependidikan, dan siswa, yang pada akhirnya meningkatkan mutu pendidikan secara menyeluruh (Nirmayanthi et al., 2023).

## **Strategi Supervisi Akademik Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran**

### **1. Pembinaan Guru Melalui Observasi Kelas dan Refleksi Mengajar**

Supervisi akademik oleh kepala sekolah dilakukan dengan instrumen observasi kelas yang mencakup pengamatan intensif terhadap aktivitas guru dalam mengajar, termasuk sikap dan keterampilan guru dalam menyampaikan materi serta keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Observasi ini bertujuan untuk melakukan pembinaan guru secara langsung dan mendorong refleksi mengajar guna meningkatkan kualitas pembelajaran.

### **2. Pemberian Umpan Balik dan Pendampingan Perbaikan Pembelajaran**

Pelaksanaan supervisi akademik dilengkapi dengan pemberian umpan balik yang konstruktif dan pendampingan kepada guru untuk melakukan perbaikan pembelajaran. Proses ini meliputi diskusi hasil observasi dan pembimbingan dalam mengembangkan RPP serta strategi pembelajaran yang lebih efektif, sehingga guru termotivasi untuk meningkatkan kinerjanya.

### **3. Pengembangan Profesionalisme Guru Melalui Kegiatan MGMP Internal**

Pengembangan profesionalisme guru dapat dilakukan melalui kegiatan MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran) internal yang menjadi wadah diskusi dan peningkatan kompetensi guru. Kegiatan ini merupakan bagian dari upaya kepala sekolah dalam supervisi akademik untuk mendorong kolaborasi dan peningkatan mutu pembelajaran secara berkelanjutan.

# Jurnal Motivasi Pendidikan dan Bahasa Harapan

Volume 3 | Nomor 4 | 2025 | Edisi. Juni

## 4. Supervisi Terhadap Perencanaan, Pelaksanaan, dan Evaluasi Pembelajaran

Supervisi akademik mencakup pengawasan terhadap perencanaan pembelajaran seperti penyusunan RPP, pelaksanaan pembelajaran di kelas, serta evaluasi hasil belajar siswa. Kepala sekolah menggunakan instrumen supervisi yang lengkap untuk memastikan seluruh aspek pembelajaran berjalan sesuai standar dan memberikan umpan balik untuk perbaikan berkelanjutan (Ismiarti, 2023).

### **Dampak Penerapan Strategi Supervisi terhadap Kualitas Pembelajaran**

Pengawasan pendidikan mencakup berbagai aktivitas seperti pemantauan kelas, sesi diskusi, pelatihan, dan pembinaan personal. Supervisor, baik kepala sekolah maupun pengawas, berfungsi sebagai pembimbing dan rekan kerja para guru. Pendekatan ini membuat para guru merasa didukung dan tidak tertekan, dalam suasana yang kolaboratif dan mendukung.

Pendekatan supervisi yang efektif berlandaskan pada aspek ilmiah, demokratis, kooperatif, konstruktif, dan kreatif. Supervisor tidak hanya menilai performa guru berdasarkan pandangan pribadi, tetapi juga berdasarkan data dan fakta yang ada. Dengan cara ini, guru merasa dihargai, lebih terbuka untuk menerima saran, dan termotivasi untuk memperbaiki serta meningkatkan kualitas pembelajaran.

## 1. Peningkatan Kompetensi dan Profesionalisme Guru

Implementasi strategi supervisi pendidikan memberi bimbingan langsung kepada guru melalui arahan, evaluasi, dan pelatihan. Melalui aktivitas seperti observasi kelas, diskusi, pelatihan, dan workshop, para guru menerima umpan balik yang membangun dari supervisor. Hal ini memotivasi guru untuk:

- a. Mengembangkan metode dan strategi pembelajaran yang lebih tepat dan bervariasi.
- b. Meningkatkan keterampilan dalam merencanakan pembelajaran (seperti RPP) dan melaksanakan secara efektif.

# Jurnal Motivasi Pendidikan dan Bahasa Harapan

Volume 3 | Nomor 4 | 2025 | Edisi. Juni

- c. Meningkatkan kemampuan dalam menyelesaikan masalah pembelajaran di kelas secara efektif.

Dengan demikian, strategi supervisi berkontribusi besar dalam meningkatkan kapasitas profesional guru yang merupakan aktor sentral dalam pendidikan.

## 2. Peningkatan Kualitas Proses Pembelajaran

Supervisi pendidikan yang efektif menekankan kualitas interaksi antara guru dan siswa di dalam kelas. Kepala sekolah sebagai supervisor mengamati secara langsung bagaimana guru mengelola kelas, menyampaikan materi, dan memfasilitasi pembelajaran. Implikasinya adalah:

- a. Guru menjadi lebih sadar akan kekuatan dan kelemahan mereka dalam mengajar.
- b. Termotivasi untuk menggunakan pendekatan pembelajaran yang lebih interaktif dan berpusat pada siswa.
- c. Menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan menguntungkan.

Hal ini berperan dalam meningkatkan efektivitas proses belajar-mengajar, yang merupakan esensi dari peningkatan mutu pendidikan.

## 3. Mendorong Inovasi dan Pengembangan Berkelanjutan

Strategi supervisi tidak hanya berorientasi pada evaluasi, tetapi juga pengembangan jangka panjang. Para guru terlibat dalam kegiatan pengembangan profesional berkelanjutan, seperti:

- a. Pelatihan guru (in-service training).
- b. Forum diskusi kolektif.
- c. Pembinaan personal berdasarkan hasil evaluasi supervisi.

Dengan cara ini, supervisi membantu menciptakan budaya belajar di kalangan guru, mendorong mereka untuk berinovasi dalam pengajaran, melakukan evaluasi diri, dan terus memperbarui pengetahuan serta keterampilan.

## 4. Peran Kepala Sekolah sebagai Penggerak Mutu Pembelajaran

# Jurnal Motivasi Pendidikan dan Bahasa Harapan

Volume 3 | Nomor 4 | 2025 | Edisi. Juni

Kepala sekolah tidak hanya berfungsi sebagai administrator, tetapi juga sebagai supervisor, pembimbing, dan fasilitator. Dalam konteks ini, kepala sekolah:

- a. Memantau secara langsung proses pembelajaran.
- b. Menyediakan fasilitas pembelajaran yang memadai.
- c. Menciptakan lingkungan kerja yang kolaboratif dan mendukung.

Dengan pendekatan supervisi yang demokratis, kooperatif, dan konstruktif, kepala sekolah membangun kepercayaan serta komunikasi yang baik dengan guru, sehingga tercipta suasana yang mendukung pengembangan profesional guru dan kualitas pembelajaran yang lebih baik.

## 5. Dampak terhadap Prestasi dan Mutu Pendidikan secara Menyeluruh

Supervisi yang efektif akhirnya berpengaruh pada peningkatan mutu hasil belajar siswa. Guru yang lebih kompeten dan profesional dapat:

- a. Menyampaikan materi dengan jelas dan relevan.
- b. Mengelola waktu dan media pembelajaran secara efisien.
- c. Memberikan umpan balik yang tepat kepada siswa.

Peningkatan di aspek-aspek ini akan berkontribusi pada prestasi belajar siswa, yang merupakan indikator langsung dari kualitas pendidikan. Supervisi juga memastikan bahwa semua elemen pendukung pembelajaran (kurikulum, fasilitas, manajemen kelas) berfungsi secara optimal.

Penerapan strategi pengawasan dalam dunia pendidikan memberikan sumbangan yang besar terhadap mutu pembelajaran. Hal ini berdampak pada peningkatan kemampuan guru, proses belajar yang lebih efisien, budaya yang inovatif, dukungan dari manajer sekolah, dan pada akhirnya, peningkatan hasil belajar siswa. Pengawasan bukan hanya mengenai pengendalian, tetapi merupakan sebuah proses pembimbingan yang berkesinambungan, bersifat membangun, dan kolaboratif untuk mencapai sasaran pendidikan nasional (Cahayati & Rizqa, 2024).

# Jurnal Motivasi Pendidikan dan Bahasa Harapan

Volume 3 | Nomor 4 | 2025 | Edisi. Juni

## Kendala dan Solusi dalam Pelaksanaan Supervisi

Permasalahan dan Solusi dalam Penerapan Supervisi Pendidikan :

Implementasi supervisi pendidikan sebagai salah satu alat penting untuk meningkatkan kualitas pengajaran menghadapi berbagai rintangan dan tantangan di lapangan. Dari analisis literatur yang terdapat dalam jurnal ini, teridentifikasi tiga area utama dalam penerapan supervisi pendidikan yang sering mengalami kesulitan, yaitu supervisi akademik, supervisi manajerial, dan supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah sebagai pemimpin lembaga pendidikan.

Masalah pertama terletak pada pelaksanaan supervisi akademik, yang berfokus pada pembinaan langsung pada proses pengajaran guru di dalam kelas. Beberapa rintangan utama dalam pelaksanaan supervisi akademik, antara lain:

- a. Minimnya supervisi yang diberikan oleh kepala sekolah atau pengawas, sehingga guru tidak mendapatkan pembinaan yang maksimal.
- b. Keterbatasan waktu yang dimiliki oleh kepala sekolah untuk melakukan supervisi secara efektif akibat beban kerja yang berat.
- c. Kekurangan guru senior atau rekan sejawat yang dapat membantu proses belajar dan mendukung pelaksanaan supervisi.
- d. Anggaran yang terbatas dalam Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah (RAPBS) untuk mendukung kegiatan supervisi secara teratur.

Untuk mengatasi beragam masalah tersebut, beberapa solusi strategis, yaitu:

- a. Meningkatkan ketersediaan sumber daya manusia, seperti melibatkan guru senior sebagai mitra supervisi.
- b. Mengatur perencanaan supervisi dengan baik, dengan menentukan prioritas aspek pengajaran yang perlu disupervisi.
- c. Mencadangkan anggaran khusus dalam RAPBS untuk mendukung kegiatan supervisi.
- d. Mendorong keterlibatan aktif guru dalam proses supervisi melalui pendekatan kolaboratif, bukan hanya bersifat evaluatif.

# Jurnal Motivasi Pendidikan dan Bahasa Harapan

Volume 3 | Nomor 4 | 2025 | Edisi. Juni

Permasalahan kedua muncul dalam penerapan supervisi manajerial, yaitu pembinaan terhadap aspek manajemen dan pengelolaan institusi pendidikan. Beberapa persoalan dalam supervisi manajerial sebagai berikut:

- a. Ketidaksiharian antara gaya kepemimpinan kepala sekolah dengan metode kerja staf, yang dapat menimbulkan penolakan.
- b. Minimnya pengembangan keterampilan guru dan tenaga pendidik, yang berimbas pada rendahnya hasil kerja.
- c. Ketidaksiharian dalam penilaian yang dilakukan secara subjektif, yang berdampak pada motivasi kerja.
- d. Minimnya komunikasi yang efektif antara kepala sekolah dan guru, yang menghalangi terciptanya koordinasi yang baik.

Solusi yang ditawarkan untuk mengatasi masalah dalam supervisi manajerial meliputi:

- a. Meningkatkan kualitas komunikasi internal untuk membangun hubungan kerja yang terbuka dan mendukung.
- b. Mengembangkan keterampilan guru secara berkelanjutan melalui pelatihan dan bimbingan.
- c. Menegakkan prinsip keadilan dalam penilaian dengan instrumen evaluasi yang objektif dan terstandarisasi.
- d. Memperbaiki efektivitas supervisi secara keseluruhan melalui pendekatan kepemimpinan yang melibatkan partisipasi.

Permasalahan ketiga berkaitan dengan pelaksanaan supervisi oleh kepala sekolah yaitu:

- a. Tanggung jawab manajerial yang rumit, sehingga pelaksanaan supervisi sering kali tidak optimal.
- b. Guru yang kurang siap untuk disupervisi, karena merasa diawasi bukan untuk pembinaan, tetapi untuk mendeteksi kesalahan.
- c. Subjektivitas dalam penilaian, terutama saat kepala sekolah harus menilai guru yang lebih senior.

# Jurnal Motivasi Pendidikan dan Bahasa Harapan

Volume 3 | Nomor 4 | 2025 | Edisi. Juni

- d. Pergantian kepala sekolah yang terlalu sering, yang mengakibatkan supervisi menjadi tidak konsisten.
- e. Adanya keterbatasan sarana dan prasarana yang mempengaruhi pelaksanaan pengajaran maupun supervise
- f. Kurangnya disiplin dari guru, terutama dalam hal ketepatan waktu dan kesiapan mengajar.
- g. Rendahnya pemahaman guru tentang manajemen kelas dan strategi pengajaran yang efisien.

Solusi konkret yang diusulkan untuk mengatasi masalah tersebut meliputi:

- a. Mendelegasikan tugas supervisi kepada guru senior sebagai bagian dari supervisi sejawat.
- b. Memberikan dorongan dan pemahaman kepada guru bahwa supervisi adalah alat untuk meningkatkan kualitas, bukan penilaian sepihak.
- c. Membentuk kelompok pengawas yang terdiri dari beberapa individu, untuk menghindari penilaian yang bersifat subjektif.
- d. Membangun kemitraan dengan semua pihak yang terlibat di sekolah, termasuk orang tua, komite sekolah, dan tenaga pendidikan.
- e. Meningkatkan ketersediaan fasilitas dan infrastruktur, sebagai pendukung kelancaran proses belajar dan pengawasan.
- f. Menjalankan disiplin kerja secara teratur, melalui peraturan dan pengawasan yang adil.
- g. Melakukan penilaian secara berkala terhadap kinerja para guru, sebagai dasar dalam keputusan pengembangan profesional.

Dengan demikian, supervisi pendidikan yang berhasil tidak hanya bergantung pada satu elemen teknis, tetapi memerlukan pendekatan menyeluruh yang mencakup perencanaan strategis, kerja sama di antara para pemangku kepentingan, kepemimpinan yang adil, serta kesadaran bersama akan pentingnya pengembangan profesional. Permasalahan yang muncul harus dipahami dengan

# Jurnal Motivasi Pendidikan dan Bahasa Harapan

Volume 3 | Nomor 4 | 2025 | Edisi. Juni

baik, agar solusi yang diambil dapat tepat dan memberikan dampak positif terhadap peningkatan kualitas pendidikan (Muhajirah et al., 2023).

## KESIMPULAN

Penerapan strategi supervisi manajerial dan akademik di SD Negeri 060806 Medan Area terbukti memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Supervisi manajerial yang dilaksanakan kepala sekolah mencakup perencanaan yang matang, pengelolaan sumber daya yang efisien, monitoring yang sistematis, dan kepemimpinan yang mendukung iklim kerja produktif. Sementara itu, supervisi akademik berfokus pada pembinaan langsung terhadap guru melalui observasi kelas, pemberian umpan balik, pelaksanaan MGMP internal, serta pengawasan terhadap seluruh proses pembelajaran.

Strategi supervisi yang diterapkan memberikan dampak positif seperti peningkatan kompetensi dan profesionalisme guru, efektivitas proses pembelajaran, serta mendorong inovasi dan pengembangan berkelanjutan. Kepala sekolah juga memainkan peran strategis sebagai penggerak mutu pembelajaran melalui pendekatan kepemimpinan yang demokratis, kolaboratif, dan konstruktif.

Namun, dalam implementasinya, strategi supervisi masih menghadapi sejumlah kendala seperti keterbatasan waktu, anggaran, SDM, serta persepsi negatif terhadap supervisi. Solusi strategis diperlukan, termasuk peningkatan kolaborasi, penguatan pelatihan guru, penegakan disiplin, dan penyesuaian pendekatan kepemimpinan agar supervisi benar-benar berfungsi sebagai alat pembinaan yang efektif dan berkelanjutan. Dengan pendekatan yang menyeluruh dan kolaboratif, supervisi dapat berkontribusi signifikan terhadap peningkatan mutu pendidikan di sekolah dasar.

## REFERENSI

Cahayati, R., & Rizqa, M. (2024). Peran Supervisi Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Indonesian Journal of Teaching and Learning (INTEL)*, 03(02), 128–135. <https://doi.org/10.56855/intel.v3i3.1091>

# Jurnal Motivasi Pendidikan dan Bahasa Harapan

Volume 3 | Nomor 4 | 2025 | Edisi. Juni

- Faizah, H., & Kamal, R. (2024). Supervisi Sekolah Dasar untuk Meningkatkan Kompetensi Guru. *Jurnal Basicedu*, 8(1), 466–467. <https://journal.uii.ac.id/ajie/article/view/971>
- Hidayat, H., & Martina, N. (2022). Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan. *Jambura Journal of Educational Management*, 02(01), 44–54. <https://doi.org/10.37411/jjem.v3i1.1272>
- Ismiarti, D. R. (2023). Supervisi Akademik Untuk Peningkatan Kinerja Guru dan Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 9(1), 846–854. <https://doi.org/10.58258/jime.v9i1.4760>
- Muhajirah, B., Rahman, D., & Nursita, L. (2023). Problematika Dalam Pelaksanaan Supervisi Pendidikan. *Nazzama: Journal of Management Education*, 3(1), 84–96.
- Mukni'ah, Imron Fauzi, Choerul Fajar, M., Ma'sum, U. A. D. D. R., Muhammad Imam Ghozali, A. F., Bidayatul Hidayah, M. Ilmil Zawawi, M., Maghfiroh, Nur Aqidatul Izzah, M. R., Agus Hibatullah, Evi Maghfiroh, T. K., & Pratama, D. N. (2016). Supervisi Pendidikan Sebuah Inovasi Pengembangan Profesionalisme Guru. In *Correspondencias & Análisis* (Issue 15018).
- Nirmayanthi, A., Semi, H., & Rahman, D. (2023). Supervisi Manajerial Dalam Meningkatkan Pengelolaan. *Nazzama Journal Of Management Education*, 3(1), 18–19.
- Ramadhani, I. S., Febriani, F., Rizqa, M., Fitri, I., Islam, U., Sultan, N., Kasim, S., Baru, S., & Pekanbaru, K. (2024). *Pentingnya supervisi dalam meningkatkan kualitas pendidikan di indonesia*. 2(6), 297–303.
- Ummah, M. S. (2019). No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析Title. In *Sustainability (Switzerland)* (Vol. 11, Issue 1).
- Zainuddin. (2005). *Supervisi Manajerial Pengawas Madrasah*. 10, 17–19.

# Jurnal Motivasi Pendidikan dan Bahasa Harapan

Volume 3 | Nomor 4 | 2025 | Edisi. Juni